KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Menanti Kabinet Prabowo
Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 6

TAJUK RENCANA

Menanti Kabinet Prabowo

Gambaran kabinet mendatang kian jelas setelah presiden terpilih Prabowo Subianto memanggil sejumlah calon menteri, wakil menteri, dan kepala badan.

Catatan *Kompas*, pada Senin (14/10/2024), ada 49 orang yang disebut sebagai calon menteri yang dipanggil Prabowo ke rumahnya di Jalan Kertanegara, Jakarta. Sementara pada Selasa (15/10), ada 59 orang, diduga calon wakil menteri dan kepala badan, yang datang ke kediaman Prabowo.

Seiring dengan pemanggilan itu, beredar sejumlah informasi yang perlu dibuktikan kebenarannya. Misalnya, anggota kabinet akan diumumkan secara resmi pada 20 Oktober dan kemudian dilantik pada 21 Oktober.

Terlepas dari kabar-kabar tersebut, pembentukan kabinet kali ini turut menunjukkan semakin mulusnya transisi pemerintahan di Tanah Air. Hal yang patut disyukuri, terlebih jika melihat ke belakang. Mulai dari pergantian Soekarno ke Soeharto, lalu BJ Habibie, kemudian ke Abdurrahman Wahid, selanjutnya Megawati Soekarnoputri, kemudian ke Susilo Bambang Yudhoyono, dan berikutnya Joko Widodo, serta kini Prabowo, maka terlihat bahwa transisi itu semakin lama memang semakin baik meski belum sepenuhnya ideal. Ini bagian dari pencapaian demokrasi kita.

Melihat latar belakang tokoh-tokoh yang dipanggil Prabowo, mengingatkan pada pernyataannya dalam penutupan BNI Investor Daily Summit di Jakarta, Rabu (9/10). Saat itu, Prabowo, antara lain, menyatakan akan merangkul semua kelompok dan kekuatan demi persatuan. Ia menyadari langkahnya itu berisiko membuat koalisi pemerintahannya "membengkak". Namun, sudah menjadi tekadnya untuk membentuk pemerintahan dengan persatuan nasional yang kuat.

Sejumlah langkah dilakukan untuk memuluskan tekad Prabowo tersebut. UU Kementerian Negara telah direvisi sehingga ketentuan maksimal ada 34 kementerian dihapus. Komisi di DPR sudah ditambah dari 11 menjadi 13.

Seiring dengan itu, beredar kabar bahwa ada 46 kementerian yang akan dibentuk di pemerintahan mendatang. Jika kabar ini benar, akan menjadi kabinet terbesar di era Reformasi dan Orde Baru. Saat Orde Baru, kabinet dengan anggota terbanyak ada di Kabinet Pembangunan V (23 Maret 1988-17 Maret 1993) dengan 44 menteri.

Namun, saat Orde Lama, pernah ada kabinet dengan lebih dari 100 menteri. Persisnya, saat Kabinet Dwikora I (27 Agustus 1964–22 Februari 1966) dengan 110 menteri dan Kabinet Dwikora II (24 Februari 1966-28 Maret 1966) yang memiliki 132 menteri.

Berbagai pendapat muncul terkait komposisi kabinet mendatang. Namun, yang lebih penting, semoga transisi yang mulus ini menjadi modal awal bagi Prabowo-Gibran untuk bekerja lebih cepat dan optimal dalam memenuhi janji-janjinya, seperti makan siang bergizi serta pertumbuhan ekonomi 8 persen per tahun. Dengan demikian, manfaat dari demokrasi akan semakin dirasakan rakyat. Semoga.